

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI POM DI MANOKWARI
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.12.21.117 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI POM DI MANOKWARI

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2020 -2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2020 -2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai POM di Manokwari Nomor HK.02.02.121.1211.08.20.59 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI POM DI MANOKWARI TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.

Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027

Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai POM di Manokwari.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manokwari

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI POM DI MANOKWARI



MUSTHOFA ANWARI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI POM DI MANOKWARI
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.12.21.117 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI

TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai POM di Manokwari telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai POM di Manokwari Nomor HK.02.02.121.1211.08.20.59 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Manokwari tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024, serta Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020 – 2024. Renstra Balai POM di Manokwari memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan tahun 2020 – 2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis

di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun kedepan, maka Balai POM di Manowari perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Manokwari tahun 2020 – 2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Selain hal tersebut, pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sorong telah menjadi satuan kerja mandiri dan telah melakukan penyusunan mandiri terkait Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai acuan :

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Manokwari;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Reviu Renstra Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024 adalah :

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu Indikator Kinerja dan target.

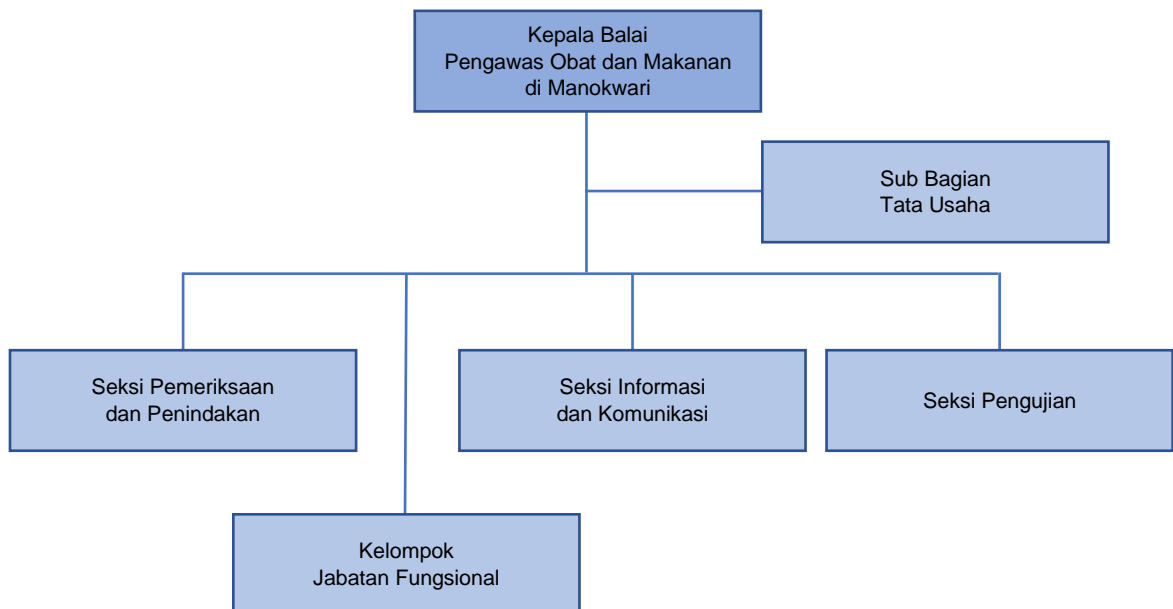
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI POM DI MANOKWARI

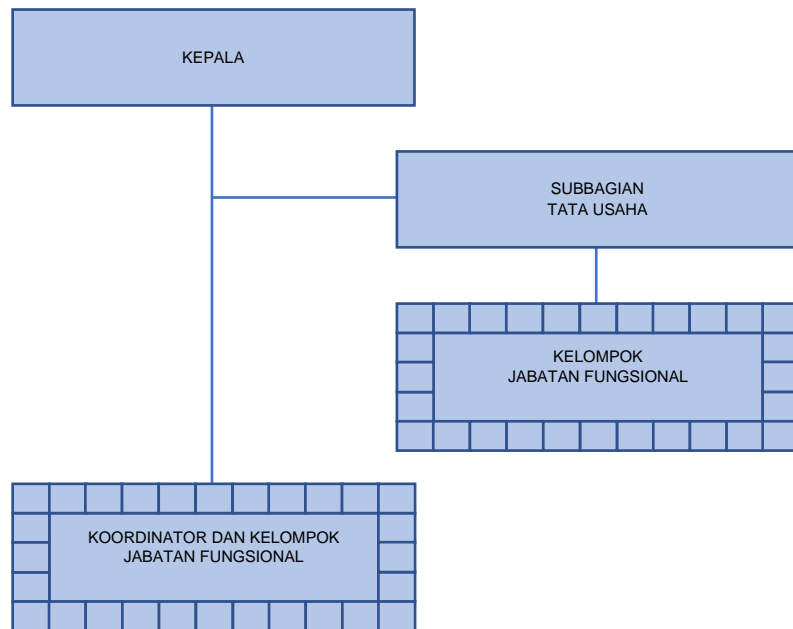
A. Reviu terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151), berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi dari masing – masing kelompok substansi Balai POM di Manokwari. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari (semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari (menjadi) mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Manokwari sebagai berikut:

1. Seksi Pengujian berubah menjadi Kelompok Substansi Pengujian, dimana tidak lagi dikoordinir oleh pejabat eselon IV tetapi dikoordinir oleh Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi tidak berubah yaitu melakukan penyusunan rencana dan program evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengujian, serta melaksanakan pengujian dan penilaian mutu obat dan makanan.
2. Seksi Pemeriksaan dan Penindakan berubah menjadi Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Kelompok Substansi Penindakan, dimana tidak lagi dikoordinir oleh satu orang pejabat eselon IV. Masing – masing kelompok substansi dikoordinir oleh satu orang

Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi telah dipecah masing – masing yaitu :

- Kelompok Substansi Pemeriksaan melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta sarana pelayanan kesehatan. Melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.
- Kelompok Substansi Penindakan melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan penindakan. Melaksanakan penyidikan kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan.

3. Seksi Informasi dan Komunikasi berubah menjadi Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, dimana tidak lagi dikoordinir oleh pejabat eselon IV tetapi dikoordinir oleh Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi tidak berubah yaitu memberikan KIE kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja.

Pada Renstra Balai POM di Manokwari tahun 2020 – 2024 telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja dimana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 70 pegawai untuk Balai POM di Manokwari. Seiring dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

2021 Nomor 1151) serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Manokwari. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Manokwari untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 40 orang dengan proporsi 55% perempuan dan 45% laki – laki. Dengan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai POM di Manokwari melakukan penyesuaian kebutuhan pegawai yang mengacu pada Analisis Beban Kerja dimana dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan jumlah pegawai sebanyak 72 pegawai, kebutuhan pegawai tersebut diluar kebutuhan satpam, petugas kebersihan dan supir.

3. Capaian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Manokwari tersaji dalam tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Manokwari Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80	91.28	112.97
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00	85.09	109.09
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80.00	91.67	114.58
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	81.11	96.56

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	73.00	80.30	110.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.50	86.12	103.14
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.00	66.37	94.81
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	89.50	99.09	110.72
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00	94.51	108.63
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28.30	22.38	79.07
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00	98.85	116.29
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00	36.73	73.47
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	38.61	64.36

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	3.11	4.38	140.84
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	83.43	89.69	107.50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	4.00	4.00	100.00
		Jumlah desa pangan aman	1.00	1.00	100.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1.00	1.00	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83.00	76.64	92.34
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90.00	89.95	99.95
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61.00	100.00	163.93
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	85.00	80.54	94.75
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	80.00	74.68	93.35
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN di Balai POM di Manokwari	75.00	84.91	113.21
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76.00	63.60	83.68
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai	1.51	1.825	120.86

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Obat dan Makanan	POM Manokwari yang optimal			
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	93.00	90.54	97.35
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Manokwari	95.00	100.00	105.26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata rata capaian kinerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2020 masuk dalam kategori baik, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel bahwa terdapat beberapa indikator kinerja belum tercapai, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal antara lain : tindak lanjut hasil pengawasan oleh Pemerintah Daerah (PEMDA) masih rendah karena minimnya anggaran di dinas terkait; rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan/pelanggaran yang berulang pada sarana produksi; pada masa pandemi pemeriksaan dilakukan secara *online* akan tetapi Apoteker Penanggung Jawab di sarana distribusi kurang kooperatif dalam proses percepatan pengiriman CAPA perbaikan temuan; perubahan penilaian GLP tahun 2020 yang berlaku dan adanya perubahan metode analisa terbaru dimana Balai POM di Manokwari belum bisa memenuhi secara keseluruhan. Akan tetapi pada beberapa indikator capaian kinerja Balai POM di Manokwari melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja diatas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Manokwari dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021 – 2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Manokwari 2020-2024, Balai POM di Manokwari telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Manokwari dalam rangka melaksanakan penugasan sebagai UPT dari BPOM. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Manokwari tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pandemi Covid-19

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja Balai POM di Manokwari, antara lain disebabkan :

Potensi

1. Balai POM di Manokwari berperan dalam pengawalan vaksin Covid -19 yang ada di Papua Barat.
2. Balai POM di Manokwari ikut melaksanakan percepatan pemberian vaksin kepada masyarakat dengan dilakukannya vaksinasi massal yang diadakan Balai POM di Manokwari bekerjasama dengan lintas sektor terkait.

Permasalahan

1. Kompetensi petugas di daerah dalam rangka penanganan vaksin belum kompeten.
2. Minimnya sarana distribusi yang dapat menangani *Cold Chain Product* (CCP) di Papua Barat.
3. Pemadaman listrik yang masih sering terjadi karena ketersediaan listrik di Papua Barat yang belum memenuhi kebutuhan, mengakibatkan gangguan pada operasional dari alat *chiller* atau *freezer* sebagai tempat penyimpanan vaksin.

Listrik yang mati dalam durasi yang lama dapat mengakibatkan suhu yang diharapkan tidak tercapai, hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas vaksin.

4. Dalam pengawalan vaksin apabila dilihat dari keterjangkauan wilayah tempat sarana, Balai POM di Manokwari memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Potensi:

BPOM diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu :

1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**

Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

2) **Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”**

khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui : relaksasi dan percepatan perizinan sediaan; deregulasi Standar/Peraturan/Pedoman/Kajian di bidang pengawasan obat; peningkatan akses dan ketersediaan serta pengembangan obat dan

vaksin; percepatan Uji Praklinik/Klinik dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 melalui pendampingan dan koordinasi uji praklinik/klinik; penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study/PASS*); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan fitofarmaka melalui pendampingan penelitian praklinik/klinik.

- 3) **Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”** khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain : penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
- 4) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui digitalisasi pelayanan kesehatan dan pengaktifan kader kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patroli siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.



Gambar 5. Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional

Permasalahan:

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya kapasitas BPOM dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

1. **Tidak ada perubahan pada Visi Misi dan Tujuan Balai POM di Manokwari** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020 – 2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan BPOM Tahun 2020 – 2024

Visi BPOM 2020 – 2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BPOM 2020 – 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan

	<p>memberikan rasa aman pada seluruh warga</p> <p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</p>
Tujuan BPOM 2020 – 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi Balai POM di Manokwari

Tahun 2020 – 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Manokwari, sebagai berikut :

**Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Manokwari
Tahun 2020 – 2024**

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dengan memperhatikan karakter dan kearifan lokal di Papua Barat. 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau.
		2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/ kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis sistem merit. 2. Penguatan laboratorium pengujian. 3. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap substansi kelompok.
		2. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		
-1. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM,	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu	1. Intensifikasi pendampingan dan fasilitasi kepada pelaku usaha termasuk UMKM dalam rangka peningkatan keamanan dan

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	keberpihakan pada UMKM		terhadap Layanan Publik BPOM	Obat dan Makanan dan fasilitas industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	mutu Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		
0. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan	1. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan online.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>rasa aman pada seluruh warga.</p>		<p>2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>		
		<p>3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	1. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi serta pelayanan publik prima dan respon

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	pelayanan publik yang prima.	2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik		terhadap pengaduan dari masyarakat 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT*)		

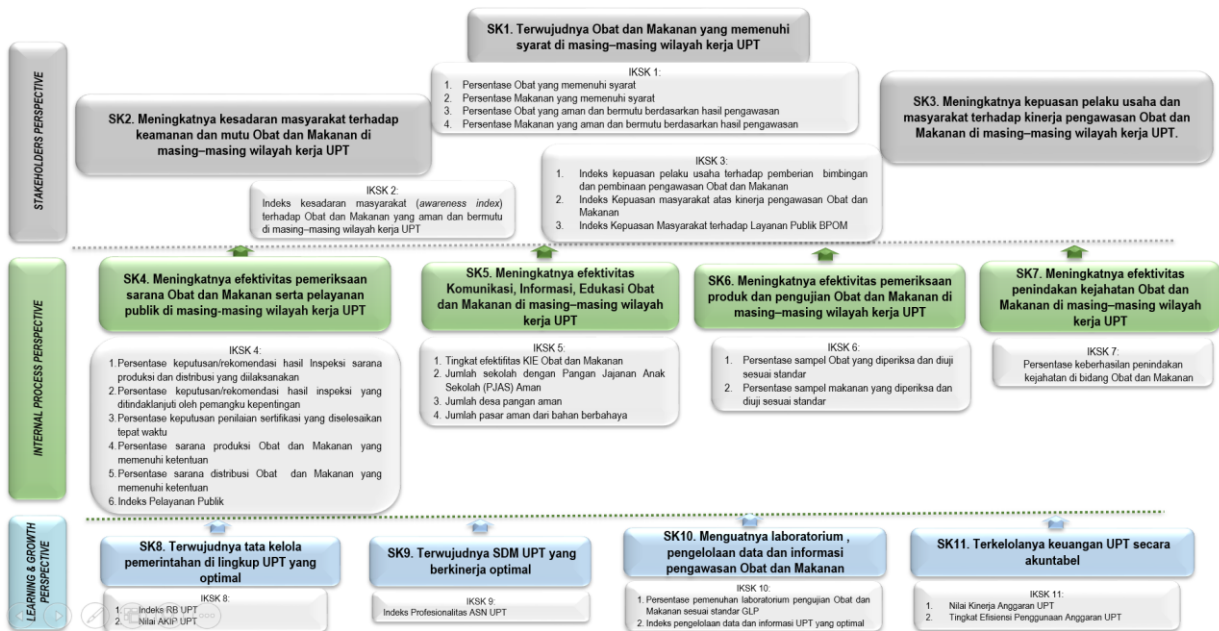
Keterangan:

***) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020 – 2021**

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Manokwari

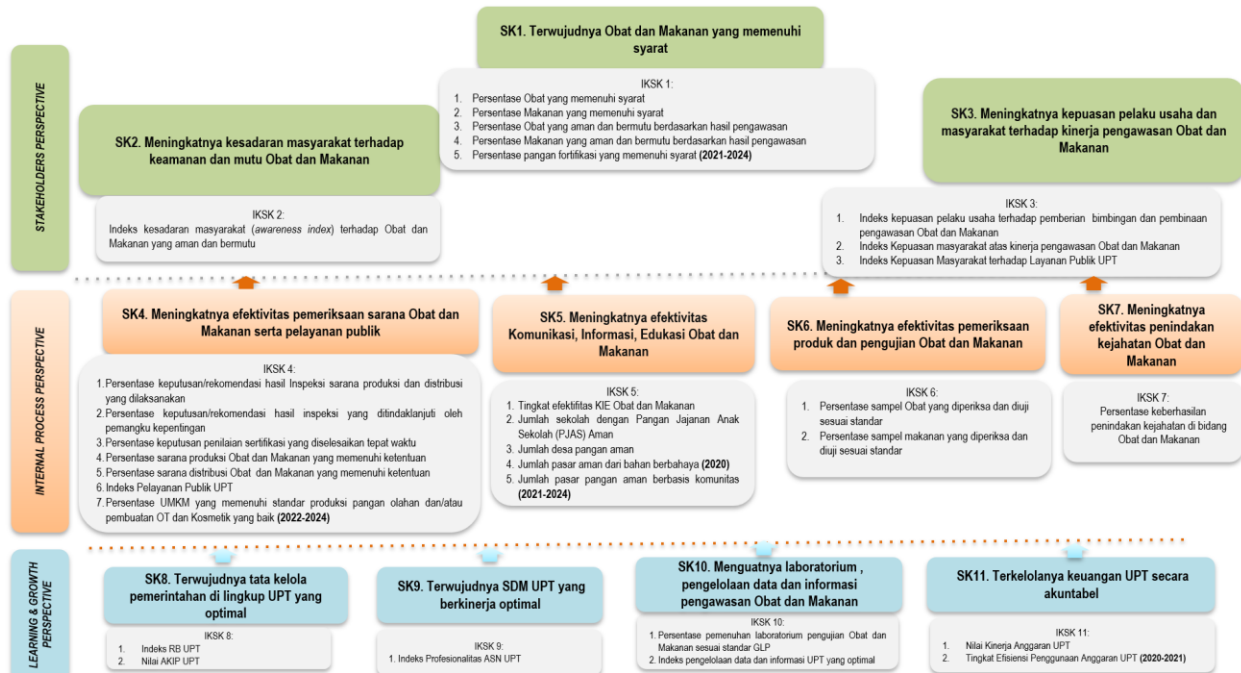
Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai POM di Manokwari karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai POM di Manokwari sebagai salah satu UPT BPOM. Namun terdapat penyesuaian terhadap target kinerja dan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama serta perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Utama yakni penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas. Penyesuaian terhadap target kinerja dan Indikator Kinerja Utama Balai POM di Manokwari akan dijelaskan lebih rinci pada poin D mengenai BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Berikut revisi peta strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024:

PETA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024 (semula)



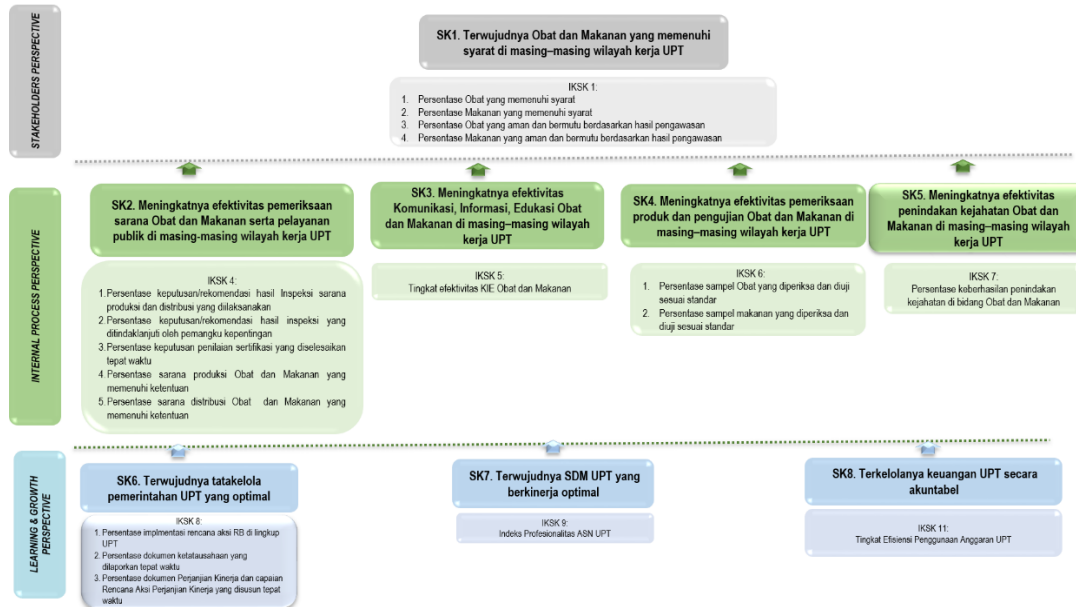
Gambar 6. Peta Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024 (semula)

PETA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024 (menjadi)



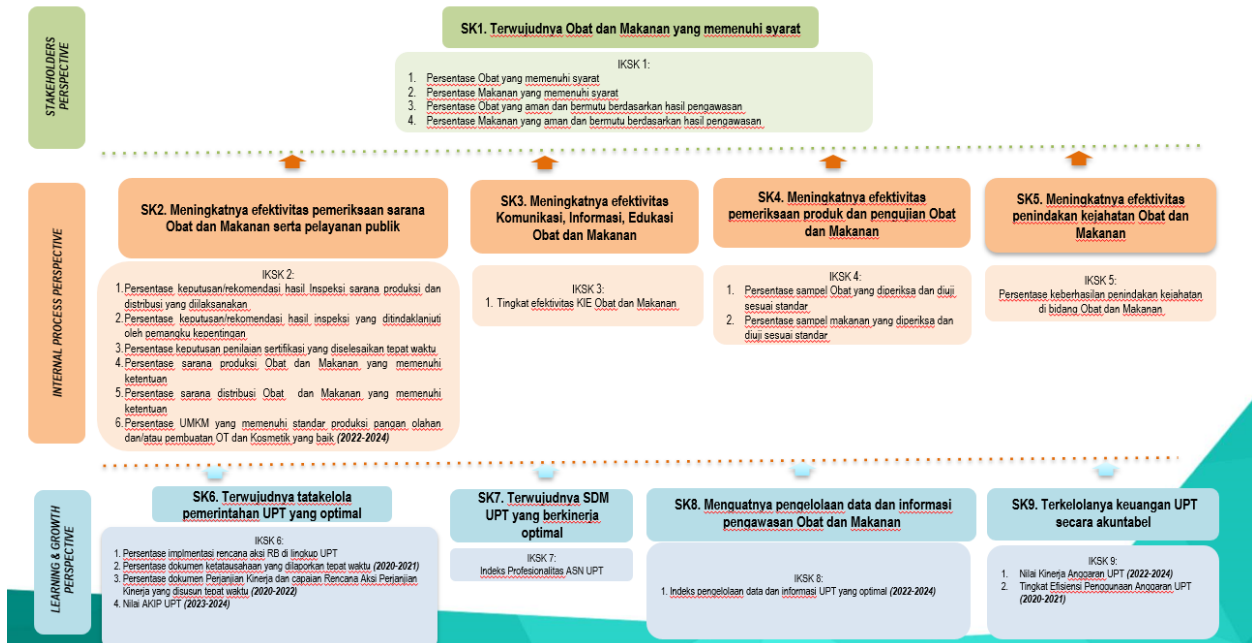
Gambar 7. Peta Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024 (menjadi)

PETA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2020-2024 (semula)



Gambar 8. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020-2024 (semula)

PETA STRATEGI LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2020-2024 (menjadi)



Gambar 9. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020-2024 (menjadi). Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Sorong (menjadi) Terlampir.

Bahwa peta strategis Loka POM di Kabupaten Sorong hanya berlaku di tahun 2020-2021, sedangkan mulai tahun 2022 sudah menjadi Satker Mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Manokwari.

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan BPOM

Dalam hal arah kebijakan BPOM, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyoar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Arah Kebijakan BPOM Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi Balai POM di Manokwari

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Manokwari, antara lain:

- a. Penambahan strategi patroli siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BPOM 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

2. Strategi Balai POM di Manokwari

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap strategi Balai POM di Manokwari dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan di Manokwari, antara lain:

Tabel 6. Perubahan Strategi Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau	1. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor untuk pengawasan Obat dan Makanan terutama di daerah-daerah yang ekstrim dan sulit dijangkau
2. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan <i>online</i>	2. Peningkatan pengawasan terhadap penjualan produk Obat dan Makanan secara konvensional dan <i>online</i>
3. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia	3. Peningkatan kreatifitas dalam pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dengan memperhatikan karakter dan kearifan lokal di Papua Barat
4. Penguatan laboratorium pengujian	4. Penguatan laboratorium pengujian
5. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap seksi	5. Pengembangan infrastruktur TIK untuk meningkatkan efektivitas kinerja setiap substansi kelompok
6. Peningkatan pelayanan publik prima dan respon terhadap pengaduan dari masyarakat	6. Peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi serta pelayanan publik prima dan respon terhadap pengaduan dari masyarakat
7. Penguatan pengelolaan sumber daya manusia	7. Penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis sistem merit

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
8. Peningkatan komitmen pegawai dengan melakukan internalisasi <i>employee engagement</i>	8. Intensifikasi pendampingan dan fasilitasi kepada pelaku usaha termasuk UMKM dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan
	9. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan
	10. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Manokwari

Terkait kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan Balai POM di Manokwari, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BPOM 2020 – 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi, dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Indikator Kinerja Balai POM di Manokwari yang digambarkan pada peta strategis level II Balai POM secara umum tidak mengalami perubahan pada Sasaran Strategis, namun dilakukan penyesuaian target kinerja IKU dengan menggunakan baseline baru tahun 2020 serta adanya penambahan Indikator Kinerja Utama serta perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Utama yakni penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah

pasar pangan aman berbasis komunitas. Dari 30 (tiga puluh) IKU Balai POM di Manokwari secara umum target tetap dan meningkat. Namun ada beberapa target IKU yang turun, antara lain:

1. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dimana penurunan target disesuaikan dengan penyesuaian terhadap trend capaian tahun sebelumnya. Diperlukan pemenuhan alat laboratorium yang dapat mendukung setiap parameter uji yang telah ditetapkan dalam prioritas sampling, sehingga seluruh sampel dapat disimpulkan hasil ujinya secara komprehensif.
2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dimana penurunan target disesuaikan dengan penyesuaian terhadap trend capaian tahun sebelumnya. Kondisi geografis Papua Barat berpengaruh terhadap cakupan pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari. Daerah yang luas dengan moda transportasi yang terbatas membuat kegiatan pengawasan sulit untuk menjangkau masyarakat di daerah pedalaman. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui online pun belum tentu dapat menjangkau seluruh masyarakat di Papua Barat, dikarenakan kondisi jaringan telekomunikasi yang belum tersedia secara merata. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan Balai POM di Manokwari sulit untuk mencapai target yang diharapkan.
3. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dimana penurunan target disesuaikan dengan penyesuaian terhadap trend capaian tahun sebelumnya. Kondisi wilayah kerja Balai POM di Manokwari yang luas dengan minimnya jalur transportasi yang memadai, serta mahalnya biaya akomodasi perjalanan dinas ke berbagai daerah di Papua Barat, menyebabkan kegiatan

kordinasi dengan pelaku usaha dan stakeholder tidak dapat dilakukan secara maksimal.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dimana penurunan target dikarenakan masih terdapat banyaknya sarana produksi di Papua Barat yang belum memenuhi ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 yang masih rendah.
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dimana penurunan target dikarenakan di Papua Barat masih banyak ditemukan Obat dan Makanan yang kedaluarsa dan tidak memiliki izin edar, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 yang masih rendah.
6. Indeks RB Balai POM di Manokwari dan Nilai AKIP Balai POM di Manokwari. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB.
7. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dimana penurunan target disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu keterbatasan sarana dan prasarana Balai POM di Manokwari terhadap pengujian parameter kritis, pengetahuan personil yang belum memadai dan keterbatasan jumlah staf penguji serta adanya mutasi internal yang sangat dinamis sehingga target peningkatan SRL sulit dicapai.
8. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari. Penurunan target disebabkan oleh adanya pandemi yang mengakibatkan

beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai jadwal awal sehingga mempengaruhi gap RPD yang telah direncanakan dan berakibat pada penilaian IKPA yang menurun.

9. Nilai AKIP Balai POM di Manokwari. Dilakukan penyesuaian target disebabkan trend capaian nilai AKIP dari tahun sebelumnya yang meningkat tidak terlalu signifikan. Balai POM di Manokwari masih melakukan perbaikan – perbaikan pada aspek – aspek Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal serta Capaian Kinerja. Perbaikan didukung oleh adanya staf fungsional Perencana yang fokus pada kegiatan perencanaan dan monev, serta perbaikan prosedur dan teknis pelaksanaan yang mendukung perbaikan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perubahan Target Indikator Kinerja Utama Balai POM di Manokwari Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	91,28	80,8	91	91,5	92	92,5
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	85,09	78	85	86,5	88	89,5
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	91,67	80	92	93	94	95
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	86	88	90	92	81,11	84	84	85	88	90
	5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-	-	-	-	95	96,3	97,6	99
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	76	79	82	85	80,3	73	82	85	87	89

Sasaran Strategis	Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,5	84,5	85,4	86,3	87,3	86,12	83,5	87,2	88,3	89,4	90,5
	2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70	73	76	79	82	66,37	70	68,53	70,69	72,85	75,01
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	89,5	90	90,5	91	92	99,09	89,5	99	99	99	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	94,51	87	95	96	97	98
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28,3	37,5	46,7	55,8	65	22,38	28,3	35	44	52	61
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	98,85	85	99	99	100	100
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	36,73	50	50	55	60	65
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	69	71	38,61	60	60	63	66	68

Sasaran Strategis	Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
	6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	4,38	3,11	4,45	4,51	4,55	4,60
	7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85	89,69	72	88,5	90,3	92,1	93,9
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	4	20	40	48	56	64
	3	Jumlah desa pangan aman	4	8	12	17	21	1	4	8	12	17	21
	4	1. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2020) 2. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2021 -2024)	2	4	6	8	10	1	2	4	6	8	10
Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91	76,64	83	100	100	100	100
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	89,95	90	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61	65	68	72	75	100	61	97	98	99	100

Sasaran Strategis	Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari													
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	1	Indeks RB Balai POM di Manokwari	85	89	93	94	95	80,54	85	81	82	83	84
	2	Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	80	84	89	91	92	74,68	80	76,2	77,7	79,2	80,7
Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	75	77	80	82	85	84,91	75	85	85,5	86	86,5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	78	80	82	84	63,6	76	73	78	83	88
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Manokwari yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	1,83	1,51	2,00	2,25	2,50	3,00
Terkelolanya keuangan	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	93	94	95	96	97	90,54	93	93,6	94,2	95,4	96,6

Sasaran Strategis	Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
Balai POM di Manokwari secara Akuntabel	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Manokwari	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (100)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	-	-	-

2. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Manokwari yang merupakan salah satu UPT BPOM melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat perubahan dalam Program dan Kegiatan Balai POM di Manokwari yaitu pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". Berikut merupakan matriks semula menjadi terkait Program dan Kegiatan yang dilakukan:

Tabel 8. Matriks semula menjadi terkait Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Manokwari secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Manokwari dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Manokwari serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020. Secara keseluruhan perubahan - perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151) sebagai berikut:

**TABEL 9. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI
PADA LAMPIRAN 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020 - 2024**

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
Pengawasan Obat dan Makanan							Pengawasan Obat dan Makanan									
SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari						SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari								
1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1.1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,28	91	91,5	92	92,5	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BPOM di Manokwari
1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	1.2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,09	85	86,5	88	89,5	Pro PN		BPOM di Manokwari
1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	1.3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,67	92	93	94	95			BPOM di Manokwari
1.4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	86	88	90	92	1,4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,11	84	85	88	90			BPOM di Manokwari

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
	POM di Manokwari							POM di Manokwari								
3.1.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,5	84,5	85,4	86,3	87,3	3.1.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86,12	87,2	88,3	89,4	90,5		BPOM di Manokwari	
3.2.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70	73	76	79	82	3.2.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	66,37	68,53	70,69	72,85	75,01		BPOM di Manokwari	
3.3.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	89,5	90	90,5	91	92	3.3.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,09	99	99	99	99		BPOM di Manokwari	
SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari						SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari								
4.1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	4.1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,51	95	96	97	98		BPOM di Manokwari	

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
4.2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28,3	37,5	46,7	55,8	65	4.2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	22,38	35	44	52	61			BPOM di Manokwari
4.3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	4.3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,85	99	99	100	100			BPOM di Manokwari
4.4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	4.4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36,73	50	55	60	65	PRO PN		BPOM di Manokwari
4.5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	69	71	4.5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	38,61	60	63	66	68	PRO PN		BPOM di Manokwari
4.6.	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	4.6.	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4,38	4,45	4,51	4,55	4,60	PRO PN		BPOM di Manokwari
							4.7.	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	77	79	81		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai	BPOM di Manokwari

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
														kinerja dalam indikator tersendiri		
SS 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari						SS 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari								
5.1.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85	5.1.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,69	88,5	90,3	92,1	93,9		BPOM di Manokwari	
5.2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	5.2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	4	40	48	56	64	PRO PN	BPOM di Manokwari	
5.3.	Jumlah desa pangan aman	4	8	12	17	21	5.3.	Jumlah desa pangan aman	1	8	12	17	21	PRO PN	BPOM di Manokwari	
5.4.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2020)	2	4	6	8	10	5.4.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2021 - 2024)	1	4	6	8	10	PRO PN	BPOM di Manokwari	
SS 6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari						SS 6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari								
6.1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91	6.1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	76,64	100	100	100	100	PRO PN	BPOM di Manokwari	
6.2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	6.2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89,95	100	100	100	100	PRO PN	BPOM di Manokwari	

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari						SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari								
7.1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61	65	68	72	75	7.1.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	97	98	99	100	PRO PN		BPOM di Manokwari
SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal						SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal								
8.1.	Indeks RB Balai POM di Manokwari	85	89	93	94	95	8.1.	Indeks RB Balai POM di Manokwari	80,54	81	82	83	84			BPOM di Manokwari
8.2.	Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	80	84	89	91	92	8.2.	Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	74,68	76,2	77,7	79,2	80,7			BPOM di Manokwari
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal						SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal								
9.1.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	75	77	80	82	85	9.1.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	84,91	85	85,5	86	86,5			BPOM di Manokwari

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan						SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								
10.1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	78	80	82	84	10.1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	63,6	73	78	83	88	PRO PN	BPOM di Manokwari	
10.2.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Manokwari yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	10.2.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Manokwari yang optimal	1,83	2,00	2,25	2,50	3,00		BPOM di Manokwari	
SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel						SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel								
11.1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	93	94	95	96	97	11.1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	90,54	93,6	94,2	95,4	96,6		BPOM di Manokwari	
11.2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Manokwari	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	11.2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Manokwari	Efisien (100)	Efisien (95%)	-	-	-		BPOM di Manokwari	

Semula						Menjadi						PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021				2022	2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan						Pengawasan Obat dan Makanan											
SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong						SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong									
1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	91	91,5	92	92,5	1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,25	80,8	91			Pro PN	Loka POM di Kab. Sorong		
1,2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	89,5	91	92	93	1,2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	78	90			Pro PN	Loka POM di Kab. Sorong		
1,3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	95	95,5	96	96,5	1,3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	80	95				Loka POM di Kab. Sorong		
1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	85	88	90	1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84	84				Loka POM di Kab. Sorong		
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong						SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong									
2,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	100	100	100	100	2,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	87	100				Loka POM di Kab. Sorong		
2,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28,3	35	44	52	61	2,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	21,6	28,3	35				Loka POM di Kab. Sorong		

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023				2024
4,11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	50	50	50	50	4,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	83	50				Pro PN	Loka POM di Kab. Sorong	
4,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	50	50	50	50	4,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	90	50				Pro PN	Loka POM di Kab. Sorong	
SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong						SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sorong									
5,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61	97	98	99	100	5,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	61	97				Pro PN	Loka POM di Kab. Sorong	
SS 6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Sorong yang optimal						SS 6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Sorong yang optimal									
6,1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong	100	100	100	100	100	6,1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Sorong	100	100	100					Loka POM di Kab. Sorong	
6,2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	6,2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100,0					Loka POM di Kab. Sorong	
6,3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	6,3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100						

Semula							Menjadi							PRO PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023				2024
							6,4	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Sorong									
SS 7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Sorong yang berkinerja optimal						SS 7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Sorong yang berkinerja optimal									
7,1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	77	86,2	86,3	86,4	7,1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sorong	86,07	75	86,1					Loka POM di Kab. Sorong	
							SS 8	Menguatnya Pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan									
							8,1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kab. Sorong yang optimal								Loka POM di Kab. Sorong	
SS 8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Sorong secara Akuntabel						SS 9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Sorong secara Akuntabel									
8,1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab.Sorong	95	95	95	95	0	9,1	Nilai Kinerja Anggaran UPT								Loka POM di Kab. Sorong	
							9,2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab.Sorong	75	95	95					Loka POM di Kab. Sorong	

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

- i. Reviu Renstra Balai POM di Manokwari dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BPOM.
- ii. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Manokwari yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BPOM masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

b. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Manokwari serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Manokwari.

BAB III PENUTUP

Renstra Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Manokwari tersebut. Reviu Renstra Balai POM di Manokwari dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Manokwari sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Manokwari dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Manokwari agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai POM di Manokwari. Melalui reviu Renstra Balai POM di Manokwari ini, diharapkan Balai POM di Manokwari terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANOKWARI



MUSTHOFA ANWARI